

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan sebuah karya yang diciptakan oleh sastrawan dengan menggambarkan suasana pada kehidupan sehari-hari, karya sastra juga dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan sebuah objek penelitian sastra, pengarang menciptakan sebuah karya sastra karena pengarang ingin membagikan cerita atau pengalamannya yang telah dialami oleh pengarang kepada masyarakat. Karya sastra merupakan karya yang hidup dan di dalamnya penuh dengan imajinasi-imajinasi, karya sastra digambarkan oleh pengarang melalui tulisan-tulisannya yang telah dikembangkan secara kreatif dan imajinatif.

Karya sastra terlahir atau ada karena adanya penggunaan bahasa, sebuah karya sastra yang dikembangkan oleh pengarang secara kreatif dan imajinatif, karya sastra sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran penting dalam dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Karena di dalam karya sastra terdapat pesan maupun informasi yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Pemakaian bahasa lah yang sering digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan pesannya kepada orang lain, pengarang sering menggunakan karya sastra sebagai cara untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikirannya selain penggunaan bahasa dalam sebuah karya sastra karya sastra juga tidak terlepas dari ceritanya yang banyak sekali mengandung motivasi-motivasi yang lebih positif untuk para pembaca atau penikmat karya sastra.

Dalam karya sastra juga terdapat fenomena-fenomena yang diceritakan oleh pengarang baik itu fenomena alam, fenomena politik, fenomena sosial, dan fenomena-

fenomena lainnya. Ada beberapa jenis karya sastra, yakni prosa, puisi, drama, dan salah satunya yakni novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang di dalamnya terdapat banyak tokoh dan setiap tokoh yang ditulis oleh pengarang di dalam novel tersebut memiliki watak, sifat, atau perilaku yang berbeda-beda yang ceritanya mengandung konflik dan permasalahan yang dialami oleh setiap tokoh ceritanya juga menggambarkan keadaan di masyarakat atau dunia nyata, cerita yang disajikan dalam novel merupakan cerita yang panjang.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas aspek sosial dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya, yang menekankan pada perjuangan yang dialami tokoh. Peneliti memilih novel tersebut sebagai objek penelitian, karena novel tersebut mampu menggambarkan nilai perjuangan dan nilai religius yang digambarkan oleh pengarang melalui tokoh yang ada dalam novel *Cinta dalam Ikhlas*, yang membangun tokoh tersebut tergambar dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan bermasyarakat/pekerjaan, dan lain sebagainya. Sangat relevan jika peneliti mengambil objek novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya yang dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan perjuangan dari tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut, novel ini sangat menginspirasi bagi siapa pun yang membacanya, sebab novel ini menggambarkan jelas bagai mana susahnyanya perjuangan hidup yang digambarkan oleh pengarang melalui tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

Nilai perjuangan merupakan usaha seseorang untuk mengukur kemampuan seseorang yang akan menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan dijalani, nilai perjuangan dapat dijadikan gambaran betapa besarnya mereka yang berjuang untuk menjadi orang sukses, seseorang yang ingin sukses membutuhkan perjuangan

dalam menghadapi permasalahan maupun tantangan dalam hidup, diri kita sendrilah yang akan bisa mengukur perjuangan yang kita mampu untuk memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan dalam hidup dan merubah kehidupan yang akan datang menjadi lebih baik.

Kajian mengenai nilai perjuangan pernah diteliti oleh Irma Noviana (2017) mengkaji mengenai “Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Cindaku Karya Azwar Sutan Malaka (Tinjauan Struktual)*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan nilai perjuangan yang digambarkan oleh tokoh utama. Kajian selanjutnya pernah diteliti oleh Reka Sapitri (2019) mengkaji mengenai “Penelitian dengan judul Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *“Cinta dalam Ikhlas” (Studi Terhadap Karya Sastra Bayu Adhitya)*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan nilai pendidikan islam yang digambarkan oleh tokoh.

Penelitian ini mengambil aspek perjuangan yang digambarkan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam novel yang berjudul *Cinta dalam Ikhlas* didasarkan pada pertimbangan peneliti, dikarenakan peneliti telah menemukan adanya peneliti lain yang mengkaji novel tersebut namun peneliti sebelumnya menggunakan nilai religius, sehingga peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada nilai perjuangan yang digambarkan oleh penulis melalui tokoh dalam novel *Cinta dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya*. Maka peneliti dapat menentukan judul ‘*Nilai-Nilai Perjuangan dalam Novel Cinta dalam Ikhlas Karya Abay Adhitya*’ dengan tema nilai-nilai perjuang.

Alasan lain peneliti mengambil tema perjuangan ini karena dalam kehidupan sehari-hari tentunya tidak terlepas dari kata berjuang yang harus dilakukan oleh diri kita sendiri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya, jika tidak ada nilai perjuangan di dalam kehidupan, seseorang yang tidak memiliki tujuan hidup atau

target untuk masa depan dan menjadi orang berguna di masyarakat. Misalnya dalam melakukan hal apa pun itu baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya tentunya tidak akan ada nilai perjuangan untuk mencapai hasil yang lebih baik, maksimal, dan sesuai apa yang diinginkan dan harapan oleh seseorang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang masalah peneliti dapat menentukan rumusan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui nilai perjuangan apa sajakah yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas peneliti dapat mengetahui tujuan dari penelitian yang dibuat oleh peneliti, yaitu untuk mendeskripsikan nilai perjuangan yang terdapat dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik dari segi teoritis dan praktis, yakni:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi pembaca untuk berjuang meraih kesuksesan, meraih apa yang diinginkan, agar menjadi pribadi yang lebih maju dan baik lagi dari sebelumnya, dengan menghilangkan rasa tidak percaya diri dalam hidup, dan tidak mudah putus asa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi kepada pembaca mengenai nilai perjuangan yang dialami oleh tokoh dalam novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya dengan menggunakan kajian deskriptif kualitatif, serta dapat memberikan motivasi-motivasi kepada pembaca untuk melakukan penelitian nilai-nilai perjuangan dengan menggunakan objek yang berbeda.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membentuk kepribadian yang baik dalam anggota masyarakat melalui pesan-pesan yang terkandung dalam nilai-nilai perjuangan yang terdapat pada novel *Cinta dalam Ikhlas* karya Abay Adhitya.

